

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rencana Penelitian**

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang terpenting adalah menentukan pendekatan dan metode penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian verifikatif. Penelitian verifikatif adalah Suatu penelitian yang dirancang untuk menguji suatu teori atau hasil penelitian sebelumnya, guna memperoleh hasil yang dapat memperkuat penelitian sebelumnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Sedangkan jika ditinjau dari metode. Metode yang digunakan penelitian ini adalah explanatory research, penelitian explanasi adalah Suatu metode untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel peneliti dengan menguji hipotesis yang telah dibuat peneliti.

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan pada UD. Pulo Beton 1 Jabon. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berjumlah 33 orang. Metode penelitian untuk penarikan sampel merupakan sampling jenuh yaitu apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian

ini dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, serta penyebaran kuesioner (angket).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dengan pengujian yang akan dilakukan menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas. Dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji  $R^2$ . Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh keterampilan kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) sebagai variabel bebas (independen) terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) sebagai variabel terikat (dependen).

### **3.2 Objek, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada produktivitas kerja karyawan, khususnya karyawan di UD. Pulo Beton 1 Jabon. Yang bertempat di Jln. Kapten P. Tendean RT.02/Rw.01 Jabon Kecamatan Jombang, Kabupaten jombang Jawa Timur 61419. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan Maret sampai Agustus 2022, sebagaimana untuk memenuhi data dalam proposal penelitian dengan menggunakan metode survey maka ada subjek yang dijadikan sumber untuk mengumpulkan data.

### **3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional merupakan unsur yang akan membantu dalam melakukan penelitian karena definisi operasional akan menunjukkan pada indikator-indikator, aspek-aspek variabel dan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian.

### 3.3.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, terdiri dari 2 variabel independen (X1 dan X2) dan 1 variabel dependen (Y), yaitu : Keterampilan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) serta variabel dependen Produktivitas Kerja (Y).

### 3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah atribut atau properti atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada 3 variabel yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut :

#### 1. Produktivitas Kerja karyawan

Produktivitas merupakan hasil keluaran atau output yang dihasilkan didasari oleh kemauan karyawan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kemampuan kerja secara terus menerus sehingga menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan standar dan waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Untuk mengukur produktivitas kerja di perlukan indikator. Adapun indikator produktivitas kerja menurut Simamora (2012) adalah sebagai berikut :

1. Kuantitas kerja
2. Kualitas kerja
3. Ketepatan waktu

#### 2. Keterampilan Kerja Karyawan (X1)

Keterampilan adalah sebagai kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil

pelatihan dan pengalaman. Keahlian seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis Blanchard & Thacker, (2004). Jadi, keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental Budi W. Soetjipto, (2002)

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar. Keterampilan kerja karyawan dalam konteks ini dapat diukur dengan beberapa indikator menurut Budi W. Soetjipto, (2002) seperti berikut:

1. Menentukan cara menyelesaikan tugas/- pekerjaan
2. Menentukan prosedur terbaik dalam melaksanakan tugas/ pekerjaan
3. Menyelesaikan tugas dengan baik
4. Menentukan ukuran/volume tugas terbaik yang dapat diselesaikan
5. Menentukan ukuran kualitas pekerjaan terbaik yang dapat diselesaikan
6. Memprediksi hasil pelaksanaan tugas/pekerjaan

### 3. Disiplin Kerja Karyawan (X2)

Disiplin kerja adalah sikap dan perilaku yang taat dan tunduk pada peraturan yang ada dengan penuh kesadaran. Indikator disiplin kerja menurut Sutrisno (2011) :

1. Ketaatan pada peraturan
2. Kepatuhan terhadap pimpinan
3. Presensi kehadiran
4. Ketepatan dalam menyelesaikan tugas
5. Kesiapan menyelesaikan tugas tambahan

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengebangan Instrumen**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-Kisi Pernyataan</b>
Produktivitas Kerja (Y)  Simamora (2012)	Kuantitas Kerja	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai standart perusahaan
	Kualitas Kerja	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target perusahaan
	Ketetapan Waktu	Sesuai apa tidak dengan waktu yang rencanakan perusahaan
Keterampilan Kerja (X1)  Budi W. Soetjipto (2002)	Menentukan cara menyelesaikan pekerjaan	Karyawan tau cara menyelesaikan pekerjaan
	Menentukan prosedur terbaik dalam melaksanakan perkerjaan	Karyawan tau menentukan prosedur yang baik dalam bekerja
	Menyelesaikan tugas dengan baik	Karyawan dapat menyelesaikan tugas dengan baik
	Menentukan ukuran kualitas pekerjaan terbaik yang dapat diselesaikan	Karyawan dapat menentukan ukuran kualitas pekerjaan terbaik yang dapat diselesaikan
	Memprediksi hasil pelaksanaan pekerjaan	Karyawan tau akan penyelesaian pekerjaan
	Menentukan ukuran tugas pekerjaan	Karyawan dapat menentukan ukuran tugas pekerjaan
Disiplin Kerja (X2)	Kesiapan Menyelesaikan Tugas	Karyawan tepat waktu serta tertib dalam bekerja
	Kepatuhan Terhadap Pimpinan	Karyawan mematuhi perintah pemimpin

Sutrisno (2011)	Presensi Kehadiran	Tingkat kehadiran karyawan dalam bekerja
	Tanggung Jawab Kerja	Karyawan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan
	Ketelitian dalam bekerja	Ketelitian karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan

### 3.4 Sekala Pengukuran

Dalam penelitian untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Menurut Sugiyono (2016), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap objek penelitian. Setiap pernyataan/pertanyaan memiliki 5 poin. Masing-masing skor item dijumlahkan untuk menghasilkan skor total bagi responden. Skor total inilah yang nanti akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam Skala Likert. Oleh karena itu, karyawan diharapkan dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia, sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (SST)	5
2.	Tidak Setuju (TS)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	2
5.	Sangat Setuju (ST)	1

Sumber: *Sugiyono (2016)*

Berdasarkan penjelasan tersebut, responden berhak memilih pendapatnya atas pernyataan-pernyataan dalam angket (kuesioner).

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan UD.Pulo Beton 1 Jabon yang berjumlah 33 karyawan.

#### **2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat identitas populasi sudah diketahui maka, prosedur pencarian responden dilakukan berdasar total sampling yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel Sugiyono (2012). Jumlah responden yang akan diambil semua Karyawan di UD. Pulo Beton 1 Jabon yang berjumlah 33 karyawan.

### **3.6 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.6.1 Data Primer**

Data Primer Menurut Sugiyono, (2013), data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objek penelitian baik dari wawancara ataupun kuesioner yang dirancang oleh peneliti sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, yang akan

menjadi data primer adalah penyebaran kuisioner (angket), observasi dan wawancara dengan karyawan UD. Pulo Beton 1 Jabon.

### 3.6.2 Data Sekunder

Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diberikan kepada pengumpul data Sugiyono, (2013).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari referensi lain, seperti buku, jurnal dan dokumen penelitian sebelumnya, profil perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

## 3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Angket (Kuesioner)

Disusun terstruktur untuk menjangkau data, sehingga diperoleh data yang akurat berupa tanggapan langsung dari 33 karyawan sebagai data primer. Sebagaimana menurut Sugiyono (2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### 2. Observasi

Menurut Sugoyono (2013) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang Sugiyono (2016).

### 4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondernya kecil/sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi Sugiyono (2013).

## 3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur pengaruh suatu konsep yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik korelasi items total atau corrected item total correlation dengan menggunakan SPSS 2022. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

$r$  = korelasi

$\sum x$  = total jumlah variabel  $x$

$\sum y$  = total jumlah variabel  $y$

$\sum x^2$  = total jumlah kuadrat variabel  $x$

$\sum y^2$  = total jumlah kuadrat variabel  $y$

$\sum xy$  = hasil perkalian dari total jumlah variabel  $x$  dan

$yn$  = banyak sampel penelitian

Ketentuan yang harus dipenuhi untuk menguji validitas adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

- a. Jika  $r \geq 0,30$  maka item-item pernyataan dari angket dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \leq 0,30$  maka item-item pernyataan dari angket dinyatakan tidak valid

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	Signifikansi	Keterangan
X1 (Keterampilan Kerja)	X1.1	0,811	0,3	Valid
	X1.2	0,702	0,3	Valid
	X1.3	0,708	0,3	Valid
	X1.4	0,323	0,3	Valid
	X1.5	0,779	0,3	Valid
	X1.6	0,481	0,3	Valid
X2 (Disiplin Kerja)	X2.1	0,458	0,3	Valid
	X2.2	0,480	0,3	Valid
	X2.3	0,341	0,3	Valid
	X2.4	0,387	0,3	Valid

	X2.5	0,412	0,3	Valid
Y (Produktivitas Kerja Karyawan)	Y1	0,563	0,3	Valid
	Y2	0,404	0,3	Valid
	Y3	0,717	0,3	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Berdasarkan data tabel diatas yang merupakan hasil validitas instrumen masing- masing variabel menunjukan bahwa keseluruhan item dinyatakan valid karena memiliki koefisien korelasi ( $r$ )  $>$  0,3 sehingga seluruh item dalam instrumen peneliti dapat dipergunakan dalam analisis berikutnya.

### 3.3.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pernyataan-pernyataan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan Cronbach Alpha, suatu konstruksi atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha diatas 0,6 maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Untuk mencari reliabel digunakan rumus sebagai berikut Siregar (2017):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$at^2$  = varian total

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Koefisien	Keterangan
Keterampilan Kerja (X1)	0,846	0,6	Reliabel
Disiplin Kerja (X2)	0,658	0,6	Reliabel
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	0,724	0,6	Reliabel

*Sumber: Data Primer, diolah 2022*

Berdasarkan data pada tabel diatas yang menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada semua variabel mempunyai koefisien alpha yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka-angka, kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis sumber data sebagai berikut :

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016) analisis deskriptif adalah Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku

untuk umum atau generalisasi. Variabel dalam penelitian ini adalah 33 keterampilan kerja, disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rentang skor Sugiyono, (2016), sebagai berikut :

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 8$$

Sehingga range interval sebagai berikut :

**Tabel 3.5 Interval Range**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1,0 - 1,8	Sangat Rendah
1,81 – 2,6	Rendah
2,61 – 3,4	Cukup /Sedang
3,41 – 4,2	Tinggi
4,21 – 5,0	Sangat Tinggi

*Sumber : Sugiyono (2016)*

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Agar koefisien regresi tidak bias, maka perlu uji asumsi klasik agar keputusan mendekati dengan keadaan sebenarnya. Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Noormalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal

atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. menurut Ghozali, (2011)

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : \frac{1,36 n_1 + n_2}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

$n_1$  = Jumlah Sampel yang diperoleh

$n_2$  = Jumlah Sampel yang diharapkan.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan taraf signifikan hasil perhitungan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan  $> 0,05$  maka disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- b. Nilai signifikan  $< 0,05$  maka disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

#### 3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen).

Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan cara menganalisis nilai Tolerance dan Variance Influence Factor (VIF) sebagai berikut :

- a. Jika nilai VIF  $> 10$  dan tolerance  $< 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b. Jika nilai VIF  $< 10$  dan tolerance  $> 0,1$  maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas. (Ghozali, 2012).

#### 3.4.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Uji heterokedasitas dapat dilakukan dengan menggunakan Grafik Scatterplot atau dari nilai prediksi variabel yang dapat dihasilkan menggunakan program perangkat lunak SPSS sebagai dasar pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebarannya berada diatas dan dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedasitas dalam model regresi.
2. Jika sebaran titik-titik membentuk suatu pola tertentu dan sebenarnya berada diatas atau dibawah titik nol sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah heterokedasitas dalam model regresi (Ghozali, 2011).

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, jika autokorelasi terjadi pada model prediksi, maka nilai yang terganggu tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi. Pengujian auto korelasi dengan uji durbin watson dengan menggunakan nilai durbin watson hitung ( $d$ ) dengan nilai durbin watson tabel, yaitu batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a.  $0 < d < d_l$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- b.  $d_l \leq d \leq d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no desicison.
- c.  $4 - d_l < d < 4$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- d.  $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ , berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no desicison.
- e.  $d_u < d < 4 - d_u$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

### 3.4.3 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).

Alasan menggunakan analisis regresi linier berganda dikarenakan judul penelitian tersebut meneliti 2 variabel independen/bebas (X).

Rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

*Sumber : Sugiyono (2012)*

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

X1 = Keterampilan Kerja

X2 = Disiplin Kerja

b = Koefisien regresi antara keterampilan kerja dan disiplin kerja

### 3.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila hasil uji t hitung t tabel, berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017) untuk menguji koefisien korelasi produk moment dapat digunakan statistik uji t yang rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan dk = n – 2 dan a = 0,05 Perumusan Hipotesis dalam uji t (parsial) ini adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b = 0$  Artinya Keterampilan Kerja dan Disiplin Kerja secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- b.  $H_0 : b \neq 0$  Keterampilan Kerja dan Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Untuk menentukan  $H_0$  ditolak atau diterima yaitu dengan cara membandingkan  $t$  hitung dan  $t$  tabel dengan melihat nilai signifikan dari hasil output SPSS, dengan dasar pengambilan keputusan dengan kriteria pengujian berdasarkan perbandingan  $t$  hitung dan  $t$  tabel adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y) ( $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima)
- b. Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y) ( $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak).

### 3.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghozali (2013) dan Pandoyo & Sofyan (2018).

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dengan rumus sebagai berikut :

$$D = (r \times y^2) \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

R = Nilai korelasi berganda

100% = Presentase kontribusi